

## ABSTRAK

Penyakit tekanan darah sering dialami banyak orang, dari produktif sampai lansia seperti di Desa Bogobabadian banyak lansia yang menderita tekanan darah. Salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah adalah religiusitas yang dapat membuat rileks sehingga dapat menurunkan tekanan darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Desa Bogobabadian Lamongan.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan metode *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah lansia yang menderita hipertensi sebesar 50 orang dan sampel 45 orang responden dengan tehnik Simple Random Sampling. Variabel independen adalah Religiusitas dan variable dependen adalah tekanan darah pada lansia penderita hipertensi. Instrument penelitian ini menggunakan kuisisioner dan observasi. Analisis data menggunakan uji Rank Spearman.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 45 orang responden sebagian besar (62,2%) mempunyai tingkat religiusitas tinggi, sebagian besar (60%) mengalami hipertensi sedang. Hasil uji Rank Spearman dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $\rho = 0,000$  sehingga  $\rho < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara Religiusitas dengan Tekanan Darah pada penderita hipertensi pada lansia di Desa Bogobabadian Lamongan.

Simpulan dari penelitian ini semakin tinggi tingkat religiusitas maka tekanan darah pada lansia juga semakin baik. Diharapkan lansia tetap meningkatkan tingkat religiusitasnya.

**Kata Kunci** : Religiusitas, Tekanan darah, Lansia